



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 5 MAGELANG

Disusun oleh :

Nama : Tito Andang Nugroho
NIM : 2101409012
Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Hari Bakti Mardikantoro M.Hum
NIP. 190670726 1993 03 1 004

Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, BI
NIP. 19560321 197903 1 002

Kepala UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 5 Magelang tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Terselesaikannya laporan PPL 2 ini berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada,

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum. selaku Dosen Koordinator PPL di SMA N 5 Magelang
4. Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing PPL di SMA N 5 Magelang.
5. Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, BI selaku Kepala Sekolah SMA N 5 Magelang.
6. Kartono, S.Pd selaku Koordinator Guru pamong PPL di SMA N 5 Magelang.
7. Dra. Eva Ratihwulan selaku Guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama melaksanakan PPL di SMA N 5 Magelang.
8. Seluruh guru dan staf karyawan di SMA N 5 Magelang.
9. Ayah dan Ibu yang selalu mendukung lahir dan batin.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA N 5 Magelang, yang telah memberi bantuan, kritik serta dorongan selama proses praktik dan penyusunan laporan.
11. Siswa-siswi SMA N 5 Magelang secara umum yang telah membantu praktikan dan seluruh pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini kurang sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan dalam penyusunan laporan pada tugas berikutnya..

Magelang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Dasar Konseptual	5
E. Kompetensi Guru	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Pelaksanaan	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	10
G. Refleksi diri.....	11
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa Praktikan
2. Jadwal Mengajar Praktikan
3. Rencana Kegiatan Mahasiswa Praktikan
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Kalender Pendidikan
8. Jadwal Pelajaran SMA N 5 MAGELANG
9. Rincian Minggu Efektif
10. Program Tahunan (PROTA) Bahasa Indonesia Kelas XI Tahun Pelajaran 2012/2013
11. Program Semester (PROMES) Bahasa Indonesia Kelas XI Tahun Pelajaran 2012/2013
12. Silabus Bahasa Indonesia Kelas XI Tahun Pelajaran 2012/2013
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
14. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
15. Daftar Guru Pamong

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang menempuh jalur pendidikan dengan mengambil srata 1 (satu) sebelum terjun menjadi tenaga pendidik di sekolah harus melalui pelatihan mengajar yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang berupa mata kuliah yang disebut Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) . Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara layaknya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan PPL dipandang sebagai program yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang

termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa program kependidikan UNNES.

B. Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan social.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 17 Tahun 2011 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).

3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan yang jelas dan terperinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 di SMA N 5 Magelang, Kota Maagelang yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

1. Pratik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan atau menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan atau menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) UNNES 2012 dilaksanakan di SMA N 5 Magelang yang beralamatkan di Jalan Barito II Sidotopo Magelang 56114

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan dan Penerjunan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 24-26 Juli 2012 di gedung B6 FBS UNNES. Upacara penerjunan dilaksanakan secara serentak di lapangan Rektorat UNNES tanggal 30 Juli 2012 dilanjutkan dengan upacara penerimaan mahasiswa PPL di sekolah.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung guru pamong mengajar, mengelola kelas, dan mengidentifikasi perangkat pembelajaran, sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Mulai tanggal 4 September 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2. Ujian PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2012 dengan guru pamong dan dosen pembimbing melihat secara langsung praktikan mengajar.

5. Penyusunan Laporan PPL

Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas X G, X H, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPA 3 yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan bersama dengan guru pamong. Dalam satu minggu terdapat 24 jam pelajaran yang terbagi menjadi 12 kali pertemuan.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

Salam pembuka, cek kehadiran siswa, penyampaian motivasi, Penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi prasyarat.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

3. Kegiatan akhir

Penguatan materi, kesempatan tanya jawab, refleksi, pemberian tugas lanjutan

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah bahan mengajar, pembuatan silabus, pembuatan program tahunan dan program semester, pembuatan RPP, pembuatan soal, penggunaan media dan metode.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung Selama PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMA Negeri 5 Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Guru dan staff karyawan yang ramah dan mudah dimintai bantuan dan nasehat
- f. Siswa SMA Negeri 5 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah sehingga dapat mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam kegiatan PPL II yaitu masih kurang pekanya mahasiswa pratikan dalam membuat rencana pembelajaran dan melakukan proses pembelajaran, dikarenakan mahasiswa pratikan masih kurang pengalaman dalam proses pembelajaran. Namun setelah dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing, mahasiswa pratikan terus – menerus lebih baik dalam proses pembelajaran

BAB IV PENUTUP

A Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA N 5 Magelang, Kota Magelang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh warga sekolah telah berjalan dengan baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan sebagai bekal yang sangat bermanfaat bagi pembentukan seorang calon pendidik yang berkompeten dan profesional.

B Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi UPT PPL UNNES diharapkan agar lebih disiplin dan sesuai jadwal yang di tentukan tentang persiapan pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik. Selain itu mahasiswa juga harus mengenali situasi kondisi dan domisili yang ada disekitar lingkungan sekolah tersebut, agar dapat mendukung terlaksananya program kegiatan PPL dengan baik lancar dan tanpa ada hambatan yang berarti.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Tito Andang Nugroho
NIM : 2101409012
Prodi : PBSID, S1
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, melatih kemampuannya dalam bidang belajar mengajar dan pengelolaan terhadap kelas.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA Negeri 5 Magelang dilaksanakan dari tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, dalam pelaksanaannya praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, piket, membuat perangkat pembelajaran, menjaga perpustakaan, menjadi panitia pesantren kilat dan sebagainya. Selain itu, pada PPL I ini mahasiswa praktikan juga melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib di sekolah, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru pamong dan lain-lain. Dalam melaksanakan PPL di SMA Negeri 5 Magelang ini, praktikan mendapat guru pamong yang memegang pelajaran Bahasa Indonesia kelas X G, X H, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3.

Beberapa simpulan yang dapat diambil sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dari UPT PPL UNNES yaitu antara lain sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa dan bersastra dengan baik dan benar. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru sudah menyampaikan keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan guru di SMA N 5 Magelang lebih interaktif karena sudah memanfaatkan media LCD yang notabeni sudah semua kelas dilengkapi LCD.

Dalam pembelajaran menentukan paragraf induktif dan deduktif untuk kelas XI serta pembelajaran tentang berita untuk kelas X, guru memfasilitasi siswa dengan menampilkan contoh berita lewat LCD. Untuk evaluasi mengenai menentukan paragraf induktif dan deduktif guru juga menggunakan LCD untuk mempermudah dalam proses evaluasi. Media LCD memang memudahkan dan lebih dapat diterima siswa dalam menerima pembelajaran. Namun masih saja ada siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran sehingga saat evaluasi kebanyakan siswa belum sampai pada nilai tuntasnya.

Seperti halnya di kelas XI IPS 3 saat evaluasi mengenai paragraf deduktif induktif ternyata masih banyak siswa yang belum memenuhi batas tuntas sehingga dilakukan remidi. Hasil remidi mengalami peningkatan namun masih setengah dari siswa di kelas itu yang belum memenuhi batas tuntas dan akhirnya guru mengulang kembali materi agar siswa lebih paham mengenai materi tersebut.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan pilar utama tercapainya tujuan pembelajaran. Di SMA Negeri 5 Magelang ketersediaan sarana dan prasarana sudah memadai, sehingga sangat menunjang proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 5 Magelang meliputi perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer, lapangan basket, aula, ruang musik, ruang UKS, mushola, ruang kelas yang dilengkapi dengan LCD, hotspot area.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang bernama Dra. Eva Ratihwulan yang akrab dipanggil Bu Eva dalam pembelajaran beliau sudah memanfaatkan media dengan baik sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak jenuh karena metode ceramah saja. Secara personal beliau termasuk pendidik yang bersahaja. Beliau adalah sosok yang ramah, disiplin dan bertanggung jawab. Bu Eva banyak memberikan inspirasi bagi praktikan, enak diajak berdiskusi, sehingga dapat bertukar ilmu dan pengalaman dengan baik, serta mempunyai pengalaman dan filosofi konsep guru yang matang sehingga mampu dijadikan teladan. Dosen pembimbing yang bernama Drs. Hari Bakti

Mardikantoro, M.Hum. Termasuk dosen pembimbing yang baik, bersedia membimbing praktikan untuk melaksanakan PPL dengan baik dan benar.

D. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang sudah cukup baik. Dalam KBM sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan KBM, pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut sangat penting dalam mendukung proses transformasi ilmu, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Magelang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II selanjutnya.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Dari pelaksanaan PPL 1 praktikan dapat melihat banyak hal yang berkaitan dengan masalah pendidikan. Praktikan juga mendapat pengetahuan tentang pengelolaan sekolah yaitu bahwa dibutuhkan adanya program-program, kepengurusan yang baik dan tanggung jawab dari semua pihak sekolah guna mewujudkan keberhasilan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Praktikan juga mendapatkan pengetahuan nyata tentang keadaan kelas dan berbagai macam karakter siswa serta mengetahui untuk menjadi guru tidak sekadar mengajar tapi banyak hal yang perlu dilakukan sebagai bagian dalam suatu keluarga yaitu sekolah tempat guru mengajar.

G. Saran Pengembangan bagi SMA N 5 Magelang dan Unnes

Kaitanya dengan pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Magelang, saran yang dapat di berikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta di manfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang memerlukan media karena aspek yang diajarkan memang menuntut adanya media yang sesuai untuk pembelajarannya. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Secara keseluruhan SMA Negeri 5 Magelang . Hal ini perlu terus dipertahankan dan di tingkatkan. Saya hanya menyarankan untuk menjaga dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah tersedia. Sedangkan untuk UNNES, saya menyarankan agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala berarti dan terus menjalin hubungan yang baik dengan sekolah pratikan demi menghasilkan guru yang unggul.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Eva Ratihwulan

Tito Andang Nugroho

NIP 19670121 200701 2 016

NIM 2101409012